

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian komparatif yang akan mengidentifikasi perbedaan perilaku agresi remaja laki-laki dan remaja perempuan yang tinggal dengan orangtua tunggal di kota Sukabumi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Sukabumi (Jawa Barat). Adapun pemilihan lokasi penelitian telah melalui pertimbangan, yaitu adanya indikasi perilaku agresi berupa kasus-kasus perkelahian yang ditemukan pada remaja laki-laki dan perempuan di kota Sukabumi.

2. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu secara sengaja (Sugiyono, 2008). Teknik ini juga disebut sebagai *judgement sampling* karena proses pengambilan sampel telah dipertimbangkan dengan menentukan terlebih dahulu ciri-ciri khusus berdasarkan tujuan-tujuan tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti (Silalahi, 2010). Subjek penelitian diambil dengan melakukan pertimbangan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

- 1) Remaja berusia 12-21 tahun (Santrock, 2003).
- 2) Tinggal dengan orangtua tunggal. Orangtua tunggal yang dimaksud adalah orangtua yang berpisah karena perceraian atau kematian.
- 3) Berdomisili di kota Sukabumi.

Karena populasi remaja yang tinggal dengan orangtua tunggal di kota Sukabumi tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (dalam Riduwan & Akdon, 2010), yaitu:

Gambar 3.1 Rumus Lemeshow

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z α = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi *outcome*, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

Q = 1 – P

L = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus, maka $n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2} = 96.04$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden.

C. Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini adalah perilaku agresi dan gender dengan definisi operasional sebagai berikut:

1. Perilaku Agresi

Agresi adalah tindakan seorang remaja yang dilakukan terhadap orang lain atau benda dengan tujuan untuk menyakiti dengan unsur kesengajaan dan dilakukan langsung pada sasarannya. Pengukuran perilaku agresi dapat diukur berdasarkan empat bentuk agresi menurut Buss & Perry (1992), yaitu:

a. Agresi fisik (*physical aggression*)

Tindakan yang dilakukan seorang remaja untuk menyerang orang lain secara fisik.

b. Agresi verbal (*verbal aggression*)

Tindakan seorang remaja untuk menyerang orang lain secara verbal.

c. Marah (*anger*)

Ketidakmampuan seorang remaja untuk mengendalikan perasaan marah atau frustrasi.

d. Permusuhan (*hostility*).

Sikap permusuhan dan kecurigaan yang ditunjukkan remaja kepada orang lain.

2. Gender

Berdasarkan kondisi biologis dan sosialnya, gender terdiri dari laki-laki dan perempuan. Gender ini akan diketahui melalui biodata subjek.

D. Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui *self-administrated questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh partisipan yang akan didampingi oleh peneliti.

2. Instrumen Penelitian (Alat Ukur)

Untuk mengukur perilaku agresi remaja, penelitian ini menggunakan kuesioner *Buss-Perry Scale* dari Buss & Perry (1992) yang diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian ini. Instrumen terdiri dari 32 item, meliputi dimensi *physical aggression* sebanyak 8 item, 9 item pada dimensi *verbal aggression*, 6 item pada dimensi *anger/marah*, dan 9 item pada dimensi *hostility/permusuhan*.

Instrumen terdiri dari empat skala pilihan, yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Seluruh item pernyataan merupakan item *favorable*, maka pemberian skor untuk STS (Sangat Tidak Sesuai) adalah 1, skor untuk TS (Tidak Sesuai) 2, skor untuk S (Sesuai) 3, dan skor untuk SS (Sangat Sesuai) 4.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresi Remaja

Variabel	Dimensi	Item	No. Item
Agresi (Tindakan seorang remaja yang dilakukan terhadap orang lain atau benda dengan tujuan untuk menyakiti dengan unsur kesengajaan dan dilakukan langsung pada sasarannya).	Agresi Fisik/ <i>Physical Aggression</i> (Tindakan yang dilakukan seorang remaja untuk menyerang orang lain secara fisik).	Saya tidak bisa menahan diri untuk memukul teman saya.	21
		Ketika emosi saya terpancing, saya akan berkelahi dengan orang tersebut.	29
		Saya akan balas menyerang bila disakiti orang lain.	3
		Saya lebih sering terlibat perkelahian dibandingkan teman-teman saya.	27
		Saya akan melindungi hak-hak saya meskipun harus dengan cara kekerasan (menendang, menampar atau berkelahi).	12
		Ketika saya merasa tersudut, saya akan menyerang orang tersebut.	6
		Saya sering mencubit orang lain tanpa alasan yang jelas.	7
		Bila ada teman yang menyakiti saya, saya akan berkelahi dengannya.	1
	Agresi Verbal/ <i>Verbal Aggression</i> (tindakan seorang remaja untuk menyerang orang lain secara verbal).	Saya suka mengancam teman saya.	9
		Saya senang mengejek teman.	24
		Ketika tidak setuju dengan teman, saya akan langsung membantahnya dengan kasar.	26
		Saya sering beradu mulut dengan teman saya.	5
		Ketika kesal, saya sering mengeluarkan kata-kata kasar.	8
		Saya sering menyalahkan orang lain meskipun ia benar.	14
		Saya sering mengumpat.	15
		Saya memaki teman yang tidak mau menuruti keinginan saya.	16
		Saya akan berteriak pada orang lain ketika mereka membuat saya kesal.	17

Variabel	Dimensi	Item	No. Item
	Marah/ <i>Anger</i> (Ketidakmampuan seorang remaja untuk mengendalikan perasaan marah atau frustrasi).	Ketika marah, saya akan menendang benda yang berada di sekitar saya.	18
		Ketika saya merasa kesal, saya memperlihatkannya di depan orang lain.	32
		Saya melempar pekerjaan saya ketika hasilnya tidak sesuai dengan harapan saya.	20
		Saya sering kehilangan kendali tanpa alasan yang jelas.	13
		Saya merasa kesulitan untuk mengendalikan amarah.	22
		Saya sering membanting pintu.	23
	Permusuhan/ <i>Hostility</i> (Sikap permusuhan dan kecurigaan yang ditunjukkan remaja kepada orang lain).	Saya tidak suka pada orang yang lebih baik dari saya.	10
		Saya tidak mau memberi saran untuk teman yang sedang kesulitan.	25
		Saya benci pada teman yang tidak bisa membantu saya.	11
		Saya tidak peduli pada teman yang sedang kesusahan.	4
		Saya akan membujuk teman saya untuk tidak bergaul dengan orang yang tidak saya senangi.	28
		Saya tahu beberapa teman yang membicarakan keburukan saya diam-diam.	2
		Saya selalu merasa curiga terhadap orang lain meskipun itu teman dekat saya.	30
		Saya merasa beberapa teman menertawakan saya di belakang saya.	31
		Bila teman saya berbuat baik pada saya, pasti ada maksud tertentu.	19

E. Proses Pengembangan Instrumen

Tujuan dari pelaksanaan uji coba instrumen perilaku agresi remaja ialah untuk mengetahui apakah instrumen layak digunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen dilakukan terhadap 200 orang remaja di kota Sukabumi yang berusia 12-21 tahun.

1. Uji Keterbacaan

Tujuan dilakukannya uji keterbacaan adalah untuk mengetahui efektivitas kalimat yang digunakan pada setiap item sehingga meminimalisasi kesalahan yang mungkin terjadi karena kurang sesuainya tujuan peneliti dengan pemahaman calon subjek penelitian. Pada penelitian ini uji keterbacaan dilakukan pada 4 orang remaja berusia 20 tahun dan 1 orang remaja berusia 13 tahun dan tidak mengalami perubahan susunan kalimat.

2. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan skala dalam menggunakan fungsi ukurnya (Azwar, 2010). Uji validitas dilakukan dengan menguji validitas isi dan validitas konstruk pada enam orang ahli (*expert judgement*). Dalam penelitian ini *expert judgement* dilakukan oleh enam orang dosen Departemen Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia yang di dalamnya dilakukan analisis item yang telah disusun oleh peneliti untuk melihat item-item pernyataan. Validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) for Windows* versi 20. Sebagai kriteria pemilihan item, dalam penelitian ini peneliti menggunakan batasan minimal $r > 0.30$, maka dengan demikian item yang memiliki skor di bawah 0.30 dianggap tidak valid sehingga tidak akan digunakan lagi dalam pengambilan data selanjutnya dan sebaliknya jika item memiliki skor di atas 0.30 maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan. Hasil uji coba validitas konstruk untuk instrumen perilaku agresi remaja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Agresi Remaja

No. Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	63.1350	127.273	.515	Valid
2	62.1100	131.244	.338	Valid
3	62.6800	125.314	.546	Valid
4	63.5000	132.834	.262	Tidak Valid
5	62.6550	126.760	.485	Valid
6	62.9500	128.209	.427	Valid
7	62.7200	130.956	.230	Tidak Valid
8	62.7100	125.594	.549	Valid
9	63.3350	128.485	.517	Valid
10	63.2550	129.528	.446	Valid
11	62.7700	128.168	.431	Valid
12	62.7600	127.108	.412	Valid
13	62.8650	126.379	.499	Valid
14	63.2200	130.203	.421	Valid
15	62.9700	128.894	.407	Valid
16	63.2700	128.309	.525	Valid
17	62.5700	129.714	.317	Valid
18	63.0650	126.292	.505	Valid
19	62.6500	133.716	.157	Tidak Valid
20	63.0000	131.648	.268	Tidak Valid
21	63.3000	126.894	.560	Valid
22	62.6700	126.021	.523	Valid
23	63.1700	129.478	.374	Valid
24	62.7500	126.339	.461	Valid
25	63.4500	134.882	.111	Tidak Valid
26	63.3400	131.341	.352	Valid
27	63.5050	127.447	.541	Valid
28	63.1700	128.986	.411	Valid
29	63.0950	126.207	.512	Valid
30	62.7300	129.334	.338	Valid
31	62.4100	128.967	.377	Valid
32	62.7550	128.025	.383	Valid

Tabel 3.2 menggambarkan pengujian validitas terhadap 32 item yang mengukur perilaku agresi remaja. Hasil uji menunjukkan sebanyak 27 item dinyatakan valid dan sebanyak 5 item dinyatakan tidak valid. Beberapa item yang dieliminasi adalah item 4, 7, 19, 20 dan 25.

3. Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Kategorisasi untuk koefisien reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Koefisien Reliabilitas Instrumen (Sugiyono, 2008)

Derajat Reliabilitas	Interpretasi
$0.90 \leq \alpha \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0.70 \leq \alpha \leq 0.90$	Tinggi
$0.40 \leq \alpha \leq 0.70$	Sedang
$0.20 \leq \alpha \leq 0.40$	Rendah
$\alpha \leq 0.20$	Sangat rendah

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen perilaku agresi remaja dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Agresi Remaja

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Jumlah Item
.884	32

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas yang diperoleh adalah sebesar 0.884 sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dengan derajat reliabilitas tinggi.

4. Kategorisasi Skala

Kategori merupakan suatu usaha untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu norma tertentu (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan perilaku agresi ke dalam empat kategori berdasarkan skor persentil dengan norma sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Skala Persentil

Rumus Kategori Skala	Kategori
$\geq P_{75}$	Sangat Tinggi
$P_{50} \leq X < P_{75}$	Tinggi
$P_{25} \leq X < P_{50}$	Rendah
$< P_{25}$	Sangat Rendah

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik non parametrik karena data penelitian berupa data ordinal dan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga teknik yang digunakan adalah uji komparasi *Mann-Whitney* (Sugiyono, 2010). Untuk menghitung nilai uji komparasi *Mann-Whitney* bisa juga menggunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 3.2 Rumus *Mann-Whitney*

$$U_1 = \frac{n_1 n_2 + n_1(n_1 + 1) - R_1}{2}$$

$$U_2 = \frac{n_1 n_2 + n_2(n_2 + 1) - R_2}{2}$$

Keterangan:

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

n_1 = Sampel 1

n_2 = Sampel 2

R_1 = Ranking ukuran sampel 1

R_2 = Ranking ukuran sampel 2

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan topik dan masalah penelitian, yaitu perbedaan perilaku agresi remaja laki-laki dan remaja perempuan yang tinggal dengan orangtua tunggal di kota Sukabumi.

- b. Melakukan studi kepustakaan mengenai perilaku agresi, orangtua tunggal, gender dan remaja, yang selanjutnya dipilah sesuai konsep yang relevan dengan penelitian.
- c. Merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu “Apakah terdapat perbedaan perilaku agresi remaja laki-laki dan remaja perempuan yang tinggal dengan orangtua tunggal di kota Sukabumi?”.
- d. Menetapkan sampel dan lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di kota Sukabumi dengan sampel sebanyak 165 remaja dengan proporsi remaja laki-laki sebanyak 71 orang dan remaja perempuan sebanyak 94 orang.
- e. Menyusun instrumen perilaku agresi remaja berupa kuesioner yang dimodifikasi dari Buss & Perry (1992) dan melakukan *expert judgement* pada enam orang dosen Departemen Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia.
- f. Membuat surat perizinan untuk persiapan *tryout* atau uji coba instrumen alat ukur di SMA Negeri 3 kota Sukabumi.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus perizinan ke SMA Negeri 3 kota Sukabumi dan melaksanakan *tryout* selama 2 hari.
- b. Melakukan pengolahan data *tryout* untuk menghitung reliabilitas dan validitas alat ukur yang akan digunakan dalam pengambilan data.
- c. Melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner satu per satu pada remaja yang telah diketahui tinggal dengan orangtua tunggal dan pengambilan data selanjutnya dilakukan di SMP Negeri Sukaraja selama 3 hari.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Verifikasi data dengan tujuan untuk memeriksa kelengkapan jumlah kuesioner yang terkumpul sebelum melakukan pengolahan data.
- b. Melakukan penyekoran data.
- c. Melakukan pengolahan data berdasarkan data yang diperoleh dari remaja yang tinggal dengan orangtua tunggal.

- d. Melakukan uji statistik untuk memperoleh perbedaan perilaku agresi antara dua kelompok remaja.

4. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data yang diperoleh dari hasil uji statistik.
- b. Melakukan interpretasi dan mengkaji hasil uji statistik berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya.
- c. Menyusun laporan dan menarik simpulan dari hasil penelitian.
- d. Mengajukan saran-saran praktis bagi orangtua tunggal, remaja, lembaga pendidikan dan peneliti selanjutnya.